

SKRIPSI

PERAN PEREMPUAN DALAM KELUARGA PADA MASA PANDEMI COVID-19 (Studi Pada Perempuan Yang Bekerja Sebagai Guru Honorar di Madrasah Ibtidaiyah Al-Ittifaqiah Indralaya)



**YUI ZAHANA
07021281823189**

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2022**

SKRIPSI

PERAN PEREMPUAN DALAM KELUARGA PADA MASA PANDEMI COVID-19 (Studi Pada Perempuan Yang Bekerja Sebagai Guru Honorer di Madrasah Ibtidaiyah Al-Ittifaqiah Indralaya)

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana S-1
Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



**YUI ZAHANA
07021281823189**

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2022**

HALAMAN PENGESAHAN

**PERAN PEREMPUAN DALAM KELUARGA PADA MASA
PANDEMI COVID-19
(Studi Pada Perempuan yang Bekerja Sebagai Guru Honorer di
Madrasah Ibtidaiyah Al-Ittifaqiah Indralaya)**

SKRIPSI

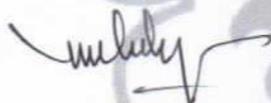
Oleh :

**YUI ZAHANA
07021281823189**

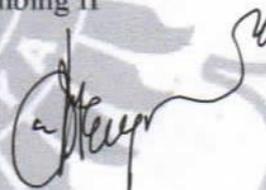
Indralaya, Februari 2022

Pembimbing I

Pembimbing II

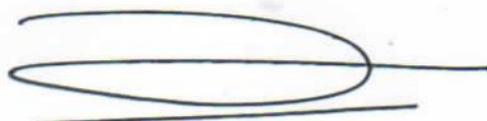


Dra. Eva Lidya, M.Si
NIP. 195910241985032002



Dra. Dyah Hapsari ENH, M.Si
NIP. 196010021992032001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



Prof. Dr. Alfitri, M.Si
NIP. 196601221990031004

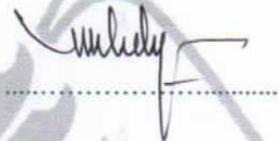
HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul “Peran Perempuan Dalam Keluarga Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Pada Perempuan yang Bekerja Sebagai Guru Honorer di Madrasah Ibtidaiyah Al-Ittifaqiah Indralaya” telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Ujian Komprehensif Skripsi Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya pada tanggal 4 Februari 2022.

Indralaya, Februari 2022

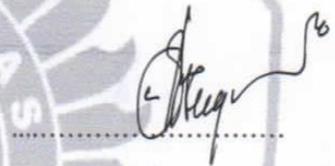
Ketua:

1. Dra. Eva Lidya, M.Si
NIP. 195910241985032002

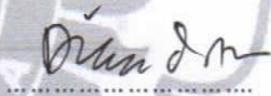


Anggota:

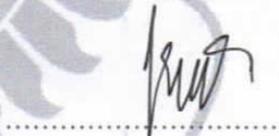
1. Dra. Dyah Hapsari ENH, M.Si
NIP. 198611272015042003



2. Dr. Diana D Sartika, M.Si
NIP. 198002112003122003



3. Safira Soraida, S.Sos.,M.Sos
NIP. 198209112006042001



Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya

Ketua jurusan Sosiologi,



Prof. Dr. Alfitri, M.Si
NIP. 196601221990031004



Dr. Yunindyawati, M.Si
NIP. 197506032000032001





SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Yui Zahana
NIM : 07021281823189
Jurusan : Sosiologi
Konsentrasi : Perencanaan Sosial
Judul Skripsi : Peran Perempuan Dalam Keluarga Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Pada Perempuan yang Bekerja Sebagai Guru Honorar di Madrasah Ibtidaiyah Al-Ittifaqiah Indralaya)
Alamat : KM 32 Timbangan Indralaya Utara, Ogan Ilir Sumatera Selatan.
No. HP : 0831-7609-4988

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis diatas merupakan karya sendiri, disusun dari hasil penelitian berdasarkan kaidah-kaidah yang berlaku. Apabila kelak terbukti bahwa skripsi saya diatas merupakan jiplakan karya orang lain (*Plagiarisme*), saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Indralaya, 6 Februari 2022

Yang membuat pernyataan,



YUI ZAHANA

NIM. 07021281823189

MOTO DAN PERSEMBAHAN

MOTO : “Apapun yang membuat hidupmu kacau, tinggalkan” !

PERSEMBAHAN :

Skripsi ini dipersembahkan kepada :

- 1. Allah SWT*
- 2. Kedua Orang Tuaku*
- 3. Adikku Bostomi*
- 4. Perempuan-Perempuan Tangguh di Luar Sana*

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim, Alhamdulillahirobbil'alamin. Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang selalu memberikan Rahmat dan Hidayah-Nya, sehingga diberikan kesehatan, kekuatan dan semangat yang berkobar dalam penyelesaian studi ini sehingga rilis satu buah narasi besar yaitu skripsi yang berjudul “Peran Perempuan Dalam Keluarga Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Pada Perempuan Yang Bekerja Sebagai Guru Honorer di Madrasah Ibtidaiyah Al-Ittifaqiah Indralaya)” sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana (S1) Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya. Shalawat serta salam tak lupa tercurah pada junjungan nabi agung Muhammad SAW hingga akhir zaman.

Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang terlibat terkhusus kepada :

1. Allah SWT, Tuhan yang maha kuasa selalu memberikan petunjuk dan pertolongan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat waktu dan insyaAllah baik.
2. Bapak Prof. Dr. Ir H. Anis Saggaf, MSCE selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
4. Bapak H. Azhar, SH.,M.Sc.,LL.M.,LDD selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
5. Ibu Hoirun Nisyak, S.Pd.,M.Pd selaku Wakil Dekan II Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
6. Bapak Dr. Andries Lionardo, M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
7. Ibu Dr. Yunindyawati S.Sos., M.Si selaku ketua jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang telah memberikan kemudahan bagi kami dalam proses skripsi.

8. Ibu Dr. Eva Lidya, M.Si selaku dosen pembimbing I yang telah sabar dalam memberikan arahan, mendidik, dan tidak pernah lelah memberikan masukan dalam penyempurnaan skripsi ini.
9. Ibu Dr. Dyah Hapsari, M.Si selaku dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktu dalam memberi masukan agar skripsi ini semakin baik dan sempurna.
10. Mba Safira Soraida, S.Sos., M.Sos selaku dosen pembimbing akademik yang telah membimbing, mengarahkan serta memberikan motivasi soal perkuliahan, organisasi maupun eskalasi pasca kampus.
11. Seluruh Dosen FISIP UNSRI yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan pembelajaran sebagai bekal memasuki dunia pasca kampus.
12. Bapak dan Ibu staf Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yang telah memudahkan jalannya pemberkasan saya selama di kampus.
13. Kepada Kedua Orang Tua ku, Bapak Agustiawan dan Ibu Susana. Mereka berdua adalah lentera bagi diri ini, terimakasih atas segala dukungan materil maupun moril hingga anakmu berada pada titik ini. Rasa syukur dan bangga kepada kedua orang tua yang luar biasa, mata hati yang menjadi penerang. Doa kalian lah yang menjadi penuntun dan kebahagiaan kalian adalah tujuan utama.
14. Kepada Adikku, Bostomi, yang merupakan saudara satu-satunya, rekan berpikir dan rekan disetiap masa, yang memberikan semangat tak terhingga, yang memahami kekecewaan, kebahagiaan dan kebimbangan diri ini. Menjadi pion pendukung setelah orang tua. Semoga kau dilindungi oleh Yang Maha Kuasa, dik. Dan semoga semua doa-doa mu dijabbah oleh ALLAH SWT.
15. Kepada Almarhum kakek ku yang tersayang, terimakasih telah memberikan support selama hidup dan sampai hari ini bisa menjadi kekuatan untuk kehidupanku selanjutnya.
16. Untuk ayahku, terimakasih atas dukungan moril dan materil yang tak terhingga, hingga anakmu bisa sampai pada tahap ini.

17. Bapak Tiram, S.Pd., M.Pd.I selaku ketua Madrasah Ibtidaiyah Al-Ittifaqiah Indralaya yang telah memberikan izin saya selama proses pengambilan data untuk melengkapi penelitian ini.
18. Ibu-Ibu narasumber yang telah banyak memberikan informasi tentang pertanyaan-pertanyaan yang diajukan peneliti sebagai data.
19. Bapak Yuni Samsi Agus, S.H., M.H selaku kepala kantor DPD RI Sumsel yang telah memberikan saya buku kumpulan puisi dari mba Edrida Pulungan, baik sekali juga menasihati saya tentang politik dan kajian perempuan.
20. Untuk Rekan-Rekan seperjuangan, terimakasih telah memberi ruang untuk saya dan menjadi bagian dalam kegiatan dan berproses bersama terkhusus rekan-rekan LENTERA, BEM KM UNSRI, BEM KM FISIP, IKAMALA, Himpunan Mahasiswa Islam (HMI), DERAJAT LINI, Solidaritas Perempuan Palembang, Lembaga Bantuan Hukum Palembang, Komunitas Perempuan Akar Rumput dan rekan-rekan lainnya yang tidak bisa saya sebut satu persatu.
21. Untuk rekan-rekan seperjuangan di ruang kelas, terimakasih atas segala dukungannya dan semoga ALLAH SWT membersamai langkah kita, jangan takut mengambil resiko karena kita adalah orang-orang yang tangguh, pemikir dan kritis heheheheheh.
22. Untuk rekan-rekan yang sering ngajak aku mendaki gunung, menuruni lembah dan tidur diketinggian. Kalian Luar Biasa, “muda berkarya tua bercerita”
23. Untuk Almamater kebanggaan ku, yang selalu dikotori saat aksi demonstrasi, dipakai ketika sosialisasi, dikenakan ketika bina desa, di banggakan ketika lomba debat, kunjungan, sempro dan kompre serta dipajang selama mengerjakan skripsi, terimakasih telah membersami tubuh yang selalu merasa lelah ini.
24. Untuk rekan-rekan yang sempat menghiasi warna pemira. Yang telah berlelah-lelah berstrategi untuk menang dalam kontestasi politik #semangatharmonisasi tetaplah jadi lingkaran yang haus akan ilmu percayalah bahwa kalian adalah orang-orang tangguh yang dipilih Tuhan untuk berproses.

25. Untuk yang terhormat atas nama Rizki Gita Utami, Ismulyanti, Dina Rizki Amalia, Nurria, Nurhalimah Ramadhani, Puspa Indah Sari, Siti Solikha, Putri Kartika, Verlin Putri Utami, Nur Rizki Febrianti, Insannia Maharani, Ayu Numaya Sari, Hafizhah Adin, teruslah semangat dalam merawat perjuangan.
26. Untuk rekan-rekan di persimpangan kiri jalan, teruslah melawan. Kita memang berbeda dalam semua kecuali dalam cinta. Teruslah kobarkan semangat perlawanan, sebab perlawanan adalah jalan terliar dari cinta.
27. Untuk manusia yang menjadi inspirasi dalam tulisan-tulisan ku, semoga ada jalannya, mungkin bukan hari ini tapi nanti. Selamat menjelajah.
28. Untuk team #beguyursaja_ tetaplah satu suara.

Semoga amal baik bapak/ibu dosen dibalas oleh Allah SWT. Penulis menyadari bahwa banyak sekali kekurangan dalam penulisan ini saran dan kritik yang membangun sangat dibutuhkan guna penyempurnaan skripsi ini dikemudian hari. Harapannya hasil skripsi ini bisa bermanfaat bagi di kalangan akademik, pemerintah maupun masyarakat umum. Akhir kata billahitaufik wal hidayah **Yakin Usaha Sampai** *Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Indralaya, April 2022

Yui Zahana

07021281823189

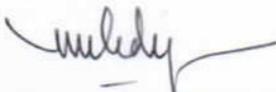
RINGKASAN

Penelitian ini berjudul “Peran Perempuan Dalam Keluarga Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Pada Perempuan yang Bekerja Sebagai Guru Honorar di Madrasah Ibtidaiyah Al-Ittifaqiah Indralaya)”. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi peran perempuan dalam keluarga pada masa pandemi covid-19 juga hambatannya. Jenis penelitian ini adalah kualitatif deskriptif dengan metode studi kasus. Penentuan informan menggunakan teknik *purposive*. Pengumpulan data dilakukan dengan melakukan observasi non partisipan, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Hasilnya adalah bahwa pada masa pandemi covid-19 perempuan tetap melakukan ketiga perannya yaitu peran produktif, reproduktif dan sosial kemasyarakatan. Peran produktif sebagai guru honorar, distributor produk secara online, penjual makanan ringan. Peran reproduktif sebagai ibu dan istri dan peran sosial kemasyarakatan. Hambatannya adalah perempuan kerap kali mengalami konflik peran karena harus melakukan semua peran secara bersamaan dan menurunnya pendapatan suami menuntut perempuan untuk membantu pemenuhan ekonomi keluarga. Namun semua itu dapat di *counter* karena mereka berpegang teguh pada Al-Quran dan Hadist sehingga tujuan dari kehidupan perempuan guru honorar di Madrasah Ibtidaiyah adalah mengharap Ridha Allah SWT. Kesimpulannya adalah bahwa perempuan sebagai sumber daya yang produktif pada masa pandemi covid-19.

Kata kunci : Peran perempuan, guru honorar, pandemi covid-19.

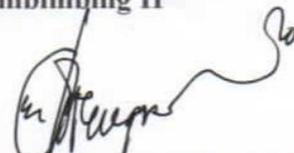
Mengetahui/Menyetujui

Pembimbing I



Dra. Eva Lidya, M.Si
NIP.195910241985032002

Pembimbing II



Dra. Dyah Hapsari ENH, M.Si
NIP.196010021992032001

Ketua Jurusan Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



Dr. Yunindyawati, M.Si
NIP. 197506032000032001

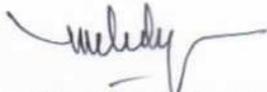
SUMMARY

This research is entitled "The Role of Women in Families During the Covid-19 Pandemic (Study of Women Working as Honorary Teachers at Madrasah Ibtidaiyah Al-Ittifaqiah Indralaya)". This study aims to identify the role of women in the family during the COVID-19 pandemic as well as the obstacles. This type of research is descriptive qualitative with analytical study method. Determination of informants using a purposive technique which produces 10 main informants and 7 supporting informants. Data was collected by conducting non-participant observations, in-depth interviews, and documentation. The result is that during the COVID-19 pandemic, women continued to make their first efforts, namely productive, reproductive and social roles. Productive roles as honorary teacher, online product distributor, snack seller. Reproductive roles as mothers and wives and social roles. The obstacle is that women often experience role conflicts because they have to perform all roles simultaneously and the decrease in income requires women to help fulfill the family economy. But all of that can be resisted because they hold fast to the Al-Quran and Hadith so that the purpose of the life of honorary teachers at Madrasah Ibtidaiyah is to hope for the pleasure of Allah SWT. The conclusion is that women are a productive resource during the COVID-19 pandemic.

Keywords: The role of women, honorary teachers, the covid-19 pandemic.

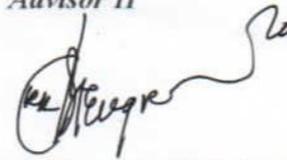
Certify,

Advisor I



Dra. Eva Lidya, M.Si
NIP.195910241985032002

Advisor II



Dra. Dyah Hapsari ENH, M.Si
NIP.196010021992032001

*Head of Sociology Departement
Faculty of Social and Political Science
Sriwijaya University*



Dr. Yunindyawati, M.Si
NIP. 197506032000032001

DAFTAR ISI

Halaman Judul	
Halaman Pengesahan	i
Halaman Persetujuan	ii
Surat Pernyataan Tidak Plagiarism	iii
Moto dan Persembahan	iv
Kata Pengantar	v
Ringkasan	ix
<i>Summary</i>	<i>x</i>
Daftar Isi	xi
Daftar Tabel	xiv
Daftar Bagan	xv
Daftar Diagram	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.3.1 Tujuan Umum	7
1.3.2 Tujuan Khusus	8
1.4 Manfaat Penelitian	8
1.4.1 Manfaat Teoritis	8
1.4.2 Manfaat Praktis	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN	9
2.1 Penelitian Terdahulu	9
2.2 Kerangka Pemikiran.....	16
2.2.1 Konsep Peran	16
2.2.2 Konsep Perempuan.....	17
2.2.3 Konsep Keluarga.....	18
2.2.4 Konsep Guru Honorir	21
2.3 Konsep Tiga Peran Moser.....	22
BAB III METODE PENELITIAN	25

3.1 Desain Penelitian.....	25
3.2 Lokasi Penelitian.....	26
3.3 Strategi Penelitian.....	26
3.4 Fokus Penelitian.....	27
3.5 Jenis dan Sumber Data.....	29
3.6 Penentuan Informan.....	29
3.7 Peranan Peneliti.....	30
3.8 Unit Analisis Data.....	31
3.9 Teknik Pengumpulan Data.....	31
a. Observasi.....	31
b. Wawancara Mendalam.....	33
c. Dokumentasi.....	35
3.10 Teknik Pemeriksaan dan Keabsahan Data.....	35
3.11 Teknik Analisis Data.....	36
3.12 Jadwal Penelitian.....	40
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	41
4.1 Gambaran Umum Kabupaten Ogan Ilir.....	41
4.1.1 Sejarah Singkat Kabupaten Ogan Ilir.....	41
4.1.2 Situasi Perempuan di Ogan Ilir.....	47
4.2 Madrasah Ibtidaiyah Al-Ittifaqiah Indralaya.....	52
4.3 Gambaran Umum Informan Penelitian.....	56
4.3.1 Informan Utama.....	58
4.3.1 Informan Pendukung.....	60
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN.....	63
5.1 Peran Perempuan Dalam Keluarga Pada Masa Pandemi.....	64
5.1.1 Peran Produktif.....	67
a. Peran Sebagai Guru Honorar.....	69
b. Peran Sebagai Distributor Barang.....	74
c. Peran Sebagai Penjual Makanan.....	75
5.1.2 Peran Reproduksi Perempuan Dalam Keluarga.....	76
a. Peran Sebagai Istri.....	79
b. Peran Sebagai Ibu.....	81

5.1.3 Peran Sosial Kemasyarakatan	85
5.2 Hambatan yang Dialami Perempuan Selama Pandemi Covid-19...	87
5.2.1 Peran Produktif	88
5.2.2 Peran Reproduksi	93
5.2.3 Peran Sosial Kemasyarakatan	96
BAB VI PENUTUP	99
6.1 Kesimpulan	99
6.2 Saran.....	100
Daftar Pustaka	101
Lampiran.....	104
Lampiran 1: Pedoman Wawancara	104
Lampiran 2: Transkrip Wawancara.....	106
Lampiran 3: Dokumentasi Hasil Wawancara	134
Lampiran 4: <i>Curriculum Vitae</i>	139
Lampiran 5: Kartu Bimbingan Skripsi	142
Lampiran 6: SK Pembimbing	145
Lampiran 7: Surat Izin Penelitian	147

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 : Penelitian-Penelitian Terdahulu	15
Tabel 3.1 : Penjabaran Fokus Penelitian	28
Tabel 4.1 : Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Ogan Ilir Tahun 2020	48
Tabel 4.2 : Ketenagakerjaan Berdasarkan Jenis Kelamin di Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2020	49
Tabel 4.3 : Angkatan kerja berdasarkan pendidikan	49
Tabel 4.4 : Bukan angkatan kerja berdasarkan pendidikan.....	49
Tabel 4.5 : Penduduk dengan status pekerjaan utama.....	50
Tabel 4.6 : Pengurus MI Al-Ittifaqih.....	54
Tabel 4.7 : Waktu belajar formal	56
Tabel 4.8 : Informan Utama	60
Tabel 4.9 : Informan Pendukung.....	62

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 : Kerangka Pemikiran.....	24
Bagian 5.1 : Peran Perempuan Dalam Keluarga Pada Masa Pandemi Covid-19.....	66
Bagan 5.2 : Hambatan yang dialami oleh perempuan dalam melakukan perannya	88
Bagian 5.3 : Hambatan yang di Alami Perempuan di Tempat Kerja.....	90

DAFTAR DIAGRAM

- Diagram 1.1** : Jumlah Pegawai MI berdasarkan jenis kelamin.....5
- Diagram 1.2** : Guru MI Al-Ittifaqiah berdasarkan status kepegawaian.....6

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perempuan didefinisikan sebagai orang (manusia) dengan rahim yang dapat haid, hamil, melahirkan, dan menyusui (KBBI IIV, 2016). Bentuk feminin dari kata tersebut sering digabungkan dengan kata pu atau empu, yang menunjukkan tempat kehormatan atau seseorang yang dihormati berdasarkan makna unik yang dimiliki kata tersebut. Maka kata perempuan banyak digunakan oleh para aktivis independen, progresif, menuju perjuangan kesetaraan gender dalam masyarakat patriarki. Slamet Muljana, ahli bahasa (studi bahasa dan sumber sejarah tertulis) dan sejarawan, dalam bukunya Bahasa Indonesia dan Asal-usul Etnis, menganggap kata wanita itu unik. Ini dianggap aneh ketika menafsirkan kata-kata dan dalam pemikiran bahwa posisi kehormatan hanya diperuntukkan bagi wanita, ketika penghormatan dan pengabdian terbesar dalam adat Timur sebenarnya berasal dari wanita, karena dengan suaminya. Wanita menghormati dan mengabdikan diri kepada suaminya, ini adalah ajaran umum dalam kehidupan keluarga untuk mendidik anak-anak (Slamet Muljana, 2017).

Dalam kehidupan bermasyarakat perempuan memiliki peran dan tanggung jawab sebagai makhluk sosial yang produktif. Sebagaimana dikemukakan Moser (Daeli, 2010:3-4) “mengemukakan adanya tiga kategori peranan perempuan (*triple roles women*) yang mencakup peranan produktif, reproduktif dan pengelolaan masyarakat”. Peran produktif adalah peran yang menghasilkan barang dan jasa yang dapat menghasilkan uang dalam bentuk materi. Peran reproduktif dibagi menjadi dua yaitu peran reproduktif biologis dan reproduktif sosial. Peran reproduktif biologis terdiri dari melahirkan, menyusui dan hal-hal yang bersifat mutlak dan tak bisa ditukarkan dengan laki-laki dan bersifat kodrati artinya peran ini merupakan pemberian mutlak dari Tuhan, meskipun teknologi buatan manusia semakin canggih namun peran ini tetap tidak bisa dihilangkan atau dipertukarkan, sedangkan peran reproduktif sosial adalah peran mengasuh anak, mendidik, merawat, memberikan sosialisasi dan sejenisnya yang dapat dilakukan oleh kedua orang tua baik laki-laki maupun perempuan. Dalam konsep

masyarakat secara umum, melihat bahwa perempuan dianggap sebagai makhluk yang bisa mengandung dan melahirkan maka tugas merawat dan memberikan pendidikan kepada anak dirasa lebih pantas dilakukan oleh perempuan. Meskipun telah banyak fenomena-fenomena merawat anak juga dilakukan oleh kaum laki-laki. Peran masyarakat adalah peran yang dapat dilakukan oleh kedua jenis kelamin ini. Upaya penyeimbangan peran dengan kaum laki-laki merupakan usaha yang tak pernah ada habisnya. Peran sosial kemasyarakatan ini pula dibagi menjadi dua yaitu peran sosial dan peran politik. Umumnya peran sosial ini dikategorikan sebagai peran yang dilakukan secara sukarelawan untuk kepentingan masyarakat setempat, sedangkan peran politik adalah peran-peran publik yang melibatkan narasi dan gagasan dalam pengambilan sebuah keputusan untuk mendapatkan kesepakatan bersama. Umumnya kedua peran ini dilakukan oleh perempuan dan laki-laki, namun minat peran politik lebih banyak digemari oleh para laki-laki karena peran ini dianggap melibatkan rasionalitas dan perempuan dalam aktivitasnya seringkali melibatkan perasaan apalagi untuk perempuan yang sudah menikah dan berstatus sebagai seorang istri dan ibu dalam keluarga.

Keluarga adalah sekelompok orang yang terdiri dari dua orang atau lebih yang hidup bersama dan terdaftar secara administratif di catatan sipil, berhubungan darah, dan masing-masing individu mempunyai peran dan tanggung jawab sesuai dengan kedudukannya dalam keluarga (Fatimah, 2010). Sedangkan menurut Undang-Undang Nomor 52 Tahun 2009, keluarga diartikan sebagai kesatuan terkecil masyarakat yang terdiri dari suami istri, anak, ayah dan anak, ibu dan anak. (Wirdhana dkk., 2012).

Dalam membangun keluarga dengan pemahaman yang jelas tentang fungsi dan perannya, setiap individu perlu memahami fungsi keluarga. Ada 8 fungsi keluarga (Wirdhana, et al., 2013), yaitu fungsi agama yang pertama merupakan sarana dasar yang dengannya seorang anak mengenal, mengenal dan mengembangkan nilai-nilai dan etika agama dengan cara membentuk keimanan dan ketaqwaan yang utuh kepada satu keilahian. Fungsi kasih sayang adalah untuk menciptakan landasan yang kokoh bagi keharmonisan dalam keluarga, baik antara suami istri, antara orang tua dengan anak, maupun antar anak. Ketiga, fungsi

protektif yaitu keluarga merupakan tempat perlindungan bagi anggotanya, menciptakan rasa aman dan damai yang dikembangkan dalam keluarga sebelum individu tersebut melangkah ke dalam masyarakat. Keempat fungsi sosial budaya tersebut merupakan fungsi yang memberikan kesempatan kepada seluruh anggota keluarga untuk mengembangkan nilai dan norma yang berbeda secara utuh. Kelima, fungsi reproduksi yaitu keluarga bertanggung jawab untuk merencanakan dan mengusahakan keturunan yang telah menjadi fitrah manusia untuk menunjang kesejahteraan umat manusia secara keseluruhan. Keenam, sosialisasi dan pendidikan berfungsi sebagai lembaga utama bagi anak untuk menyesuaikan diri dengan nilai dan norma yang berlaku di masyarakat serta mampu beradaptasi dengan keragaman yang ada. Ketujuh, fungsi ekonomi adalah fungsi keluarga sebagai unit penyangga kehidupan yang mandiri secara ekonomi dan memenuhi kebutuhan dasar anggota keluarga. Kedelapan, fungsi bina lingkungan adalah fungsi keluarga untuk memberikan kemampuan kepada seluruh anggotanya untuk memposisikan diri secara serasi, selaras, dan seimbang sesuai dengan dinamika lingkungan tempat tinggalnya.

Pemahaman atas delapan fungsi keluarga ini menjadi dasar utama untuk menciptakan keselarasan dan keharmonisan dalam rumah tangga. Jika kedelapan fungsi tersebut sudah mampu dipenuhi oleh masing-masing anggota maka konflik peran dalam rumah tangga akan minim terjadi. Namun nyatanya fungsi ekonomi keluarga tidak semua orang bisa memenuhi, banyak dari masyarakat yang secara ekonomi sangat kekurangan. Situasi seperti ini mengharuskan perempuan atau istri untuk ikut serta dalam pemenuhan ekonomi keluarga untuk keberlangsungan hidup. Banyak dari ibu yang memutuskan untuk bekerja dan konsistensi dengan pekerjaannya meskipun secara penghasilan tidak mencukupi kebutuhan keluarga.

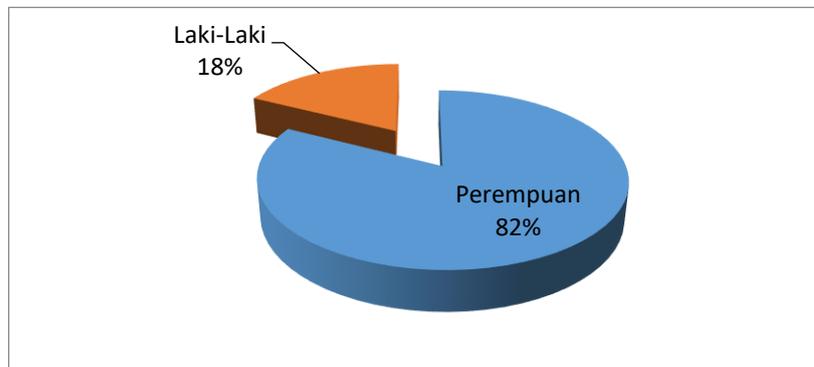
Apalagi hampir dua tahun hadirnya pandemi covid-19 di Indonesia cukup membuat gentar seluruh masyarakat di semua lini. Dari kesehatan, pendidikan, ekonomi, sosial dan budaya semua mengalami perubahan secara drastis. Di sisi kesehatan banyak memakan korban hingga meninggal dunia (*Kompas.com, 2021*). Di sistem pendidikan semua nya sudah menggunakan sistem daring melalui *internet networking* atau sistem belajar menggunakan komputer atau handphone. Serta carut marutnya ekonomi di tengah pandemi merupakan permasalahan

bersama. Banyaknya pekerja yang dirumahkan dan diberhentikan menuntut perempuan harus tetap bekerja demi menghidupi keluarga. Faktor ekonomi menjadi salah satu alasan mengapa perempuan harus berkontribusi di ruang publik. Semakin tingginya harga-harga bahan pokok membuat perempuan kesulitan dalam menyeimbangkan antara pendapatan dan pengeluaran. Sementara suami yang dipercaya sebagai kepala keluarga yang bertugas mencari nafkah belum bisa mencukupi seluruh kebutuhan keluarga karena berbagai alasan. Menggerakkan seorang perempuan untuk terjun dan membantu memenuhi kebutuhan keluarga bukan suatu masalah, sebab perempuan adalah sumber daya yang produktif untuk turut serta dalam mempertahankan kelangsungan hidup keluarga (Suratiyah, Dkk: 2008).

Turut serta nya perempuan di ranah publik bukan hanya sekedar pemenuhan kebutuhan ekonomi semata, hal ini juga karena meningkatkannya pemahaman masyarakat terkait produktivitas seorang perempuan di masyarakat sehingga eksistensi juga menjadi salah satu alasan perempuan terjun ke ruang publik. Namun situasi pandemi covid-19 ini sangat membatasi gerak baik laki-laki maupun perempuan. Tentu para ibu yang bekerja sebagai guru honorer sangat kesulitan khususnya para guru honorer yang bekerja di Madrasah Ibtidaiyah Al Ittifaqiah Indralaya Ogan Ilir.

Madrasah Ibtidaiyah Al-Ittifaqiah merupakan salah satu pendidikan dengan jenjang MI terletak di Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir, Sumatera Selatan. Dalam menjalankan kegiatannya Madrasah Ibtidaiyah Al-Ittifaqiah berada dibawah naungan Kementerian Agama. Sekolah ini merupakan sekolah swasta yang tenaga pengajar nya mayoritas adalah perempuan. Data tersebut bisa dilihat melalui digram lingkaran berikut ini.

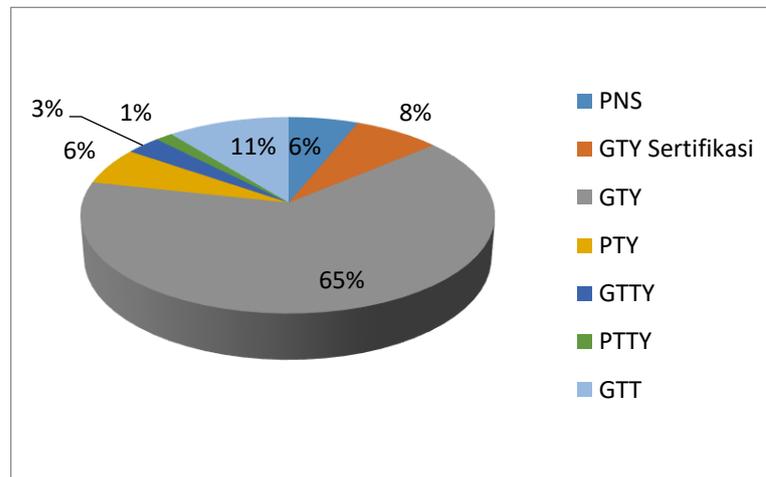
Diagram 1.1
Jumlah Pegawai MI Al Ittifaqiah Berdasarkan Jenis Kelamin (Persen)



Sumber : di olah oleh peneliti, 2021

Dari 80 pegawai yang tercatat dalam daftar nama guru Madrasah Ibtidaiyah Al Ittifaqiah Indralaya sebanyak 66 orang adalah pegawai perempuan dan 14 orang pegawai laki-laki. Berdasarkan status kepegawaian guru di Madrasah Ibtidaiyah Al-Ittifaqiah menggolongkan ada 7 kriteria guru dengan status kepegawaian nya yaitu PNS, GTY (Guru Tetap Yayasan), PTY (Pegawai Tetap Yayasan), GTTY (Guru Tidak Tetap Yayasan) dan PTTY (Pegawai Tidak Tetap Yayasan) dan GTT (Guru Tidak Tetap) . Guru Tetap Yayasan adalah tenaga pendidik atau guru yang bertugas mengabdikan pada sekolah swasta dan diberi kewenangan tertentu oleh yayasan yang sudah terakreditasi oleh pihak yang berwenang di pemerintahan Indonesia (Mulyasa, 2014). Pegawai Tetap Yayasan adalah guru atau pegawai yang melaksanakan tugas di satuan pendidikan formal pada tingkat pendidikan dasar maupun menengah. Berikut adalah pembagian guru berdasarkan status kepegawaiannya.

Diagram 1.2
Guru Berdasarkan Status Kepegawaiannya (persen)



Sumber : di olah oleh peneliti

Dari data guru Madrasah Ibtidaiyah Al-Ittifaqiah Indralaya tahun ajaran 2021-2022 menunjukkan bahwa guru yang berstatus PNS berjumlah 4 orang, Guru Tetap Yayasan Sertifikasi berjumlah 5 orang, Guru Tetap Yayasan berjumlah 42 orang, Pegawai Tetap Yayasan berjumlah 4 orang, Guru Tidak Tetap Yayasan berjumlah 2 orang, Pegawai Tidak Tetap Yayasan berjumlah 1 orang serta Guru Tidak Tetap berjumlah 7 orang.

Secara umum motivasi guru honorer perempuan yang tetap konsisten mengajar di Madrasah Ibtidaiyah adalah karena kebutuhan ekonomi, eksistensi sebagai perempuan yang ingin mendistribusikan ilmu yang didapat serta upaya kesetaraan gender dalam dunia pendidikan. Namun pada situasi saat ini kebanyakan dari guru honorer yang sudah berkeluarga harus mengalami beban yang lebih banyak dari sebelumnya pada saat situasi masih normal. Sebab ibu yang bekerja dari rumah harus mengerjakan pekerjaan rumah, mendampingi anak-anak belajar daring, mengajar anak didik ditempat ia bekerja serta sebagai masyarakat harus ikut dalam keorganisasian di tempat bekerja. Tentunya hal ini mengakibatkan bertambahnya beban kerja bagi perempuan jika dalam keluarga tidak memiliki pembagian peran yang adil. Sehingga memiliki dampak ketidakarmonisan dalam keluarga bahkan kekerasan dan perceraian.

Adapun ketertarikan untuk meneliti tentang peran perempuan dalam keluarga pada masa pandemi covid-19 ini disebabkan oleh beban kerja perempuan menjadi bertambah karena anak-anak melakukan aktivitas bersekolah dari rumah sehingga perempuan (ibu) harus mendampingi anak-anak ketika sekolah daring. Aktivitas dirumah saja juga berdampak pada ruang bermain anak yang hanya di lingkup rumah sehingga membereskan rumah akan lebih sering, belum lagi harus mempersiapkan makanan untuk keluarga. Dengan demikian bagi perempuan yang sudah menikah dan bekerja di ruang publik, juga menambah kerja-kerja mereka di ranah domestik. Dalam kondisi seperti itu, perempuan adalah makhluk yang produktif baik di ranah domestik maupun ranah publik dalam pemenuhan kebutuhan keluarga dan peningkatan eksistensi seorang perempuan. Untuk itu peneliti mengajukan penelitian dengan judul **“Peran Perempuan Dalam Keluarga Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi pada perempuan yang bekerja sebagai guru honorer di Madrasah Ibtidaiyah Al Ittifaqiah Indralaya)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana peran perempuan yang bekerja sebagai guru honorer di MI Al-Ittifaqiah Indralaya dalam keluarga pada masa pandemi covid-19 ?
2. Apa saja hambatan yang dialami oleh perempuan dalam menjalankan perannya pada masa pandemi covid-19?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah maka dapat dirumuskan tujuan penelitian sebagai berikut:

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umum dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi peran perempuan yang bekerja sebagai guru honorer di MI Al Ittifaqiah Indralaya dalam keluarga pada masa pandemi covid-19.

1.3.2 Tujuan Khusus

Adapun tujuan khusus dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk mengetahui beban kerja yang dialami oleh perempuan yang bekerja sebagai guru honorer baik didalam keluarga maupun ditempat kerja pada masa pandemi covid-19.
- 2) Untuk mengidentifikasi hambatan-hambatan apa saja yang dialami oleh perempuan dalam keluarga dan tempat kerja pada masa pandemi covid-19.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan uraian tujuan penelitian, maka dapat dirumuskan manfaat penelitian sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini menyumbangkan data bagi pengembangan kajian sosiologi keluarga terkait peran perempuan dalam keluarga pada masa pandemi covid-19 di Indralaya Kabupaten Ogan Ilir.

1.4.2 Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi mereka yang peduli dengan kondisi beratnya beban perempuan yang bekerja dalam keluarga. Harapannya ada tindak lanjut baik individu, kelompok maupun organisasi untuk melakukan sosialisasi tentang perlunya keterlibatan suami dalam kerja-kerja domestik.

b. Bagi Pemerintah Ogan Ilir

Hasil penelitian ini ditujukan untuk pemerintah daerah Ogan Ilir sebagai masukan untuk membuat kebijakan yang terkait dengan Peran Perempuan Dalam Keluarga Pada Masa Pandemi Covid-19.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Achmad, S. 1994. *Peningkatan Peranan Wanita Dalam Pembangunan*. Jakarta: Kantor Menteri UPWRI.
- Ardial dan Tanjung, Bahdin Nur, 2005. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah : Proposal, Skripsi dan Tesis dan Mempersiapkan Diri Menjadi Penulis Artikel Ilmiah*. Jakarta: Kencana Penadamedia Group.
- Arita, Muwarni. 2007. *Asuhan Keperawatan Keluarga Konsep dan Aplikasi Kasus*. Jakarta: Mitra Cendekia Press.
- Bhasin, Kamla. 2001. *Memahami Gender*. Jakarta: Teplok Press.
- Creswell, Jhon W. 2014. *Research Design : Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Friedman. 1998. *Keperawatan Keluarga*. Jakarta: EGC.
- Koentjaraningrat. 1974. *Kebudayaan Mentalitas dan Pembangunan*. Jakarta: Gramedia.
- Ken, Suratiyah, dkk. 1996. *Dilema Wanita Antara Industri Rumah Tangga dan Aktivitas Domestik*. Yogyakarta: Aditya Media.
- Lakrman, Hendra, T.Dr. 2003. *Kamus Kedokteran*. Jakarta.Djamberan.
- Maleong, Lexy J. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Maleong, Lexy J. 2016. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mulyawaty Gandarsih, 1986. *Wanita Jawa dan Kemajuan Jaman Dalam Nilai Anak dan Wanita Dalam Masyarakat Jawa*. Yogyakarta: Depolikbud.
- Rivai Veithzal. 2004. *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan*. Jakarta: Grafindo.
- Saparinah Sadli. 2010. *Berbeda Tapi Setara Pemikiran Tentang Kajian Perempuan*. Jakarta: PT Komnas Media Nusantara.
- Soerjono Soekanto. 2020. *Teori Peranan*. Jakarta. Bumi Aksara.

Jurnal:

- Adil, Goso G. 2018. Pengaruh dan Peran Perempuan Kepala Keluarga Dalam Program Pemberdayaan Masyarakat Terhadap Kontribusi Perekonomian Keluarga. *Journal Of Institution And Sharia Finance*, 1(2):70-82.
- Afrizal, Stevany, Wika Herdika Legiani, Rahmawati. 2020. Peran Perempuan Dalam Upaya Meningkatkan Ketahanan Ekonomi Keluarga Pada Kondisi Pandemi Covid-19. *Untirta Civic Education Journal*, 5(2):149-162.
- Irawaty, Zakiya Darajat. 2020. Kedudukan dan Peran Perempuan dalam Perspektif Islam dan Adat Minangkabau. *Indonesian Journal of Multidisciplinary Islamic Studies*, 3(1):59-76.
- Ismed, Mia. 2020. Analisis Triple Role-Moser Dalam Kumpulan Cerpen Kopi Jejakmu. *Stilistika: Jurnal Bahasa, Sastra dan Pengajarannya*, 5(1):42-54
- Kamila, Aisyatin. 2020. Peran Perempuan Sebagai Garda Terdepan Dalam Keluarga Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Di Tengah Pandemi Covid-19. *Jurnal Konseling Pendidikan Islam*, 1(2):75-83.
- Kogoya, Willius. 2021. Peran Perempuan Suku Dani Bagi Ketahanan Keluarga Dalam Budaya Patriarki. *Jurnal Kajian Lembaga Ketahanan Nasional Republik Indonesia*, 9(1):505-522.
- Susanti, Yuyun, Rita Patonah. 2020. Peran Perempuan Terhadap Penguatan Ekonomi Keluarga di Kabupaten Ciamis. *Jurnal Edukasi (Ekonomi, Pendidikan dan Akuntansi)*, 8(2):107-114.
- Tindangen, Megi, Daisy S.M Engka, Patric C. Wauran. 2020. Peran Perempuan Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga (Studi Kasus : Perempuan Pekerja Sawah Di Desa Lemoh Barat Kecamatan Tombariri Timur Kabupaten Minahasa). *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 20(3):79-87.

Sumber Lainnya:

- dosenpsikologi.com. (2017). 20 Peran Ibu dalam Keluarga Menurut Psikologi. Retrieved July 10, 2018, from <https://dosenpsikologi.com/peran-ibu-dalam-keluarga>
- Fatimah. 2010. Merawat Manusia Lanjut Usia Suatu Pendekatan Proses Keperawatan Geonotik. Jakarta. Trans Info Media.
- Gubernur Daerah Istimewah Yogyakarta. 2010. Peraturan Gubernur Daerah Istimewah Yogyakarta Nomor 14 Tahun 2010 tentang Bantuan Operasional Sekolah Daerah. Yogyakarta.

- Inspektorat Kabupaten Ogan Ilir, 2021. “Sejarah Kabupetn Ogan Ilir. <https://inspektorat.oganilirkab.go.id> (Diakses pada Februari 2022)
- Mashabia, Sania. 2021. “Update 6 Desember: 143.876 Orang Meninggal Dunia Akibat Covid-19 di Indonesia. <https://nasional.kompas.com/read/2021/12/06/18031531/update-6-desember-143876-orang-meninggal-dunia-akibat-covid-19-di-indonesia>. (Diakses pada Januari 2022)
- Ogan Ilir Regency in Figures. 2021. Penduduk dan Ketenagakerjaan (*Population and Employment*) (diakses Februari, 2022)
- Peranti Guru. 2020. Tugas, Peran serta Tanggung Jawab Seorang Guru. Jakarta. Kementerian, Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi. (<https://www.perantiguru.com/2020/03/tugas-dan-peran-guru.html>)
- Republik Indonesia. 2019. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 52 Tahun 2009 tentang Kependudukan dan Pembangunan Keluarga. Jakarta. Kementerian Dalam Negeri.
- Wirdhana *et.al.* 2012. Komunikasi Efektif Orang Tua dan Remaja. Jakarta. BKKBN.
- Wirdhana *et.al.* 2013. Fungsi-Fungsi Keluarga. Jakarta. BKKBN.